

**GARIS DEMARKASI INDONESIA-BELANDA PASCA AGRESI  
MILITER BELANDA I DI KEBUMEN TAHUN 1947**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**APRILIYAN TRI HASTUTI**

**K4417015**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**Juli 2021**

*commit to user*

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Apriliyan Tri Hastuti  
NIM : K4417015  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "**GARIS DEMARKASI INDONESIA-BELANDA PASCA AGRESI MILITER BELANDA I DI KEBUMEN TAHUN 1947**" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 8 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Apriliyan Tri Hastuti

**GARIS DEMARKASI INDONESIA-BELANDA PASCA AGRESI  
MILITER BELANDA I DI KEBUMEN TAHUN 1947**

Oleh:

**APRILIYAN TRIHASTUTI**

**K4417015**

**Skripsi**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**Juli 2021**

*commit to user*

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Apriliyan Tri Hastuti  
NIM : K4417015  
Judul Skripsi : Garis Demarkasi Indonesia-Belanda Pasca  
Agresi Militer Belanda I di Kebumen Tahun  
1947

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.



Surakarta, 5 Juli 2021

Pembimbing I,

Dr. Akhmad Arif Musadad, M.Pd.  
NIP 196705071992031002

Pembimbing II,





Nur Fatah Abidin, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199104122019031023

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Apriliyan Tri Hastuti  
 NIM : K4417015  
 Judul Skripsi : Garis Demarkasi Indonesia-Belanda Pasca Agresi Militer  
 Belanda I di Kebumen Tahun 1947

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada hari Senin, 12 Juli 2021 dengan hasil Lulus dengan revisi maksimal dua (2) bulan.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Drs. Tri Yunianto, M.Hum		3-9-2021
Sekretaris	: Dadan Adi Kurniawan, S.Pd., M.A		6-9-2021
Anggota I	: Dr. Akhmad Arif Musadad, M.Pd		2-9-2021
Anggota II	: Nur Fatah Abidin, S.Pd., M.Pd		6-9-2021

Skripsi disahkan Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah pada

Hari : Selasa  
 Tanggal : 7 September 2021


Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Sebelas Maret,

Kepala Program Studi  
 Pendidikan Sejarah



NIP 196602251993021002

  
 Dr. Sutiya, M.Pd., M.Hum.  
 NIP 195907081986012001

*commit to user*

## ABSTRAK

Apriliyan Tri Hastuti. **GARIS DEMARKASI INDONESIA-BELANDA PASCA AGRESI MILITER BELANDA I DI KEBUMEN TAHUN 1947**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Latar Belakang Gencatan Senjata Pasca Agresi Militer I Tahun 1947, (2) Kali Kemit sebagai Garis Demarkasi Indonesia-Belanda Pasca Agresi Militer Belanda I, (3) Dampak Kali Kemit sebagai Garis Demarkasi Indonesia-Belanda Pasca Agresi Militer Belanda I Tahun 1947. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pelaku dan saksi sejarah, studi kepustakaan berupa surat kabar Belanda, observasi langsung di Kali Kemit dan dokumentasi terhadap catatan pelaku sejarah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pertempuran yang berkepanjangan antara pihak sekutu dan Belanda terhadap Indonesia berakhir setelah kedua pihak bersepakat untuk mengadakan gencatan senjata. (2) Pengesahan Perundingan Renville menyebabkan adanya kesepakatan perbatasan antara Republik Indonesia dengan Belanda. Kesepakatan perbatasan dilaksanakan di Jawa Tengah bagian selatan dengan menetapkan Kali Kemit sebagai perbatasan antara Indonesia dengan Belanda, sehingga Belanda memundurkan garis pertahanan hingga di sebelah barat Kali Kemit. (3) Dampak yang disebabkan karena hasil Perundingan Renville adalah pembagian wilayah di Kebumen menjadi dua bagian dengan Kali Kemit menjadi garis batas, pemindahan tentara dari daerah kantong menuju ke daerah Republik Indonesia, Kali Kemit menjadi sasaran awal penyerangan Belanda ketika akan melanjutkan perjalanan menuju ke Yogyakarta pada Desember 1948.

**Kata Kunci:** garis demarkasi, Agresi Militer Belanda, dan Revolusi Fisik.

**ABSTRACT**

*Apriliyan Tri Hastuti. THE INDONESIAN-DUTCH DEMARCATION LINE IN POST-DUTCH MILITARY AGGRESSION I IN KEBUMEN AT 1947. Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University Surakarta, July 2021.*

*This study aims to analyze: (1) The Armistice background of the Post-Military Aggression I in 1947, (2) Kali Kemit as the Indonesian-Dutch Demarcation Line in Post-Dutch Military Aggression I, (3) The Impact of Kali Kemit as the Indonesian-Dutch Demarcation Line in Post-Dutch Military Aggression I in 1947. The method used in this research is the historical method. Sources of data used in this study are primary sources and secondary sources. The research data were obtained through interviews with historical actors and witnesses, literature studies in the form of Dutch newspapers, direct observations at Kali Kemit, and documentation of historical actors' records. The results of this study indicate that: (1) The prolonged battle between the allies and the Dutch against Indonesia ended after the two parties agreed to a ceasefire. (2) The ratification of the Renville Negotiations led to a border agreement between Republic of Indonesia and Dutch. The border agreement was implemented in the southern part of Central Java by establishing Kali Kemit as the border between Republic of Indonesia and Dutch, so that the Dutch withdrew their defense line to the west of the Kali Kemit. (3) The impact caused by the results of the Renville Negotiations was the division of the territory in Kebumen into two parts with Kali Kemit being the boundary line, the transfer of troops from the enclave to the territory of the Republic of Indonesia, Kali Kemit being the initial target of the Dutch attack when they were about to continue their journey to Yogyakarta in December 1948.*

*Keywords: demarcation line, Dutch Military Aggression, and Physical Revolution.*

## MOTTO

*“...if you are gratefull, I will give you more.”*

**(QS. Ibrahim (14): 7)**

*“Boundaries are a form of self-care and self-love”*

**(Selvia L. Susanto)**

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

**(HR Muslim no. 7028)**

“Hormatku setinggi-tingginya pada semua mantan pelaku perang gerilya yang sampai hari ini secara materi mungkin belum pernah menikmati hasil perjuangannya”

**(H. R Soenarto Danusumarto)**

*commit to user*



## PERSEMBAHAN

Untuk bapak Sutarjo dan ibu Sarmi selaku bapak dan ibu saya,  
skripsi ini adalah persembahan kecilku untuk bapak dan ibu.

Ketika dunia menutup pintunya padaku, bapak dan ibu membuka lengannya  
untukku.

Ketika orang-orang menutup telinga mereka padaku, bapak dan ibu membuka hati  
untukku.

Terimakasih karena selalu ada untukku.

Mbak Sulis, Mas Agus, dan Mas Wiji selaku kakak-kakaku,  
Terimakasih sudah menyayangi dan membimbing sampai aku dewasa, hingga  
mampu menyelesaikan skripsi dan studiku.

Untuk Anjani bidadari kecil yang selalu menggangguku ketika mengerjakan  
skripsi ini, terimakasih sudah selalu memberi semangat dengan senyummu.

Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam titik terberatku, dan tidak pernah lelah  
membantuku sampai terselesainya skripsi ini, aku sangat berterimakasih karena  
kalian sudah ada.

Teman-temanku Pendidikan Sejarah angkatan 2017, terimakasih sudah  
membersamai sampai saat ini. Tetap semangat dan jangan putus asa.

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

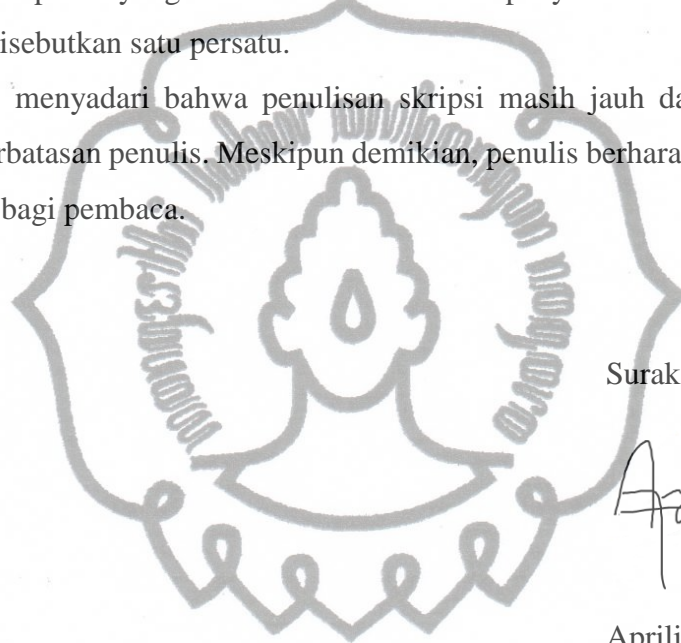
Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa ilmu, inspirasi dan kemuliaan. Atas kehendak Allah Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“GARIS DEMARKASI INDONESIA-BELANDA PASCA AGRESI MILITER BELANDA I DI KEBUMEN TAHUN 1947”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu, sulit rasanya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Akhmad Arif Musadad, M.Pd., selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nur Fatah Abidin, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang selalu mengarahkan, memotivasi dan memberikan semangat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak F.X Sukidjo yang senantiasa memberikan informasi dan menceritakan pengalamannya kepada penulis.
7. Bapak Partiman yang memberikan nasihat dan berkenan menceritakan pengalamannya kepada penulis.

8. Bapak Bambang Priyambodo yang telah memberikan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis.
9. Bapak Ramelan yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kebumen yang telah memberikan izin melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Surakarta, 8 Juli 2021

Apriyanti Tri Hastuti

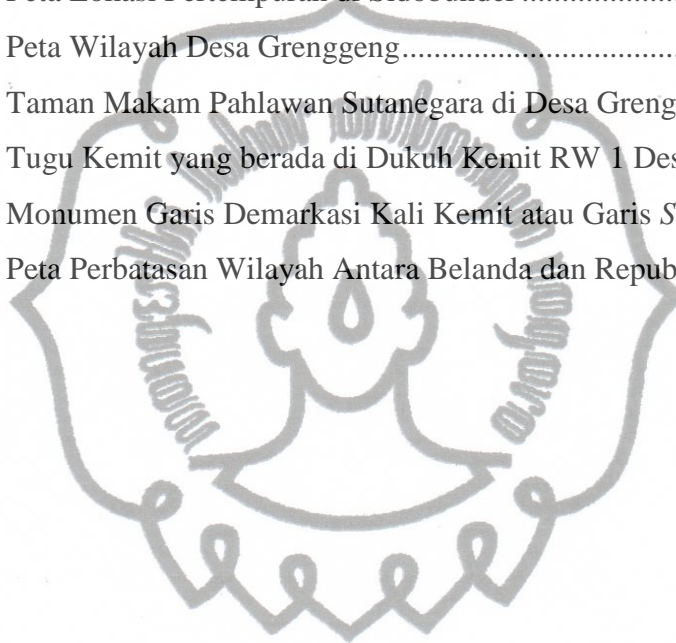
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Operasi Militer .....	8
2. Revolusi Fisik .....	12
3. Konsep Geopolitik .....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
B. Metode Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	28

D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	32
F. Prosedur Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Latar Belakang Gencatan Senjata Pasca Agresi Militer I Tahun 1947 .38	
1. Situasi Siaga Pasca Proklamasi Kemerdekaan di Kebumen.....	38
2. Kedatangan NICA dan Sikap Laskar Rakyat di Kebumen.....	41
3. Perjanjian Linggarjati 1947, Agresi Militer Belanda I, dan Pertempuran di Kebumen .....	45
B. Kali Kemit sebagai Garis Demarkasi Indonesia-Belanda Pasca Agresi Militer Belanda I.....	59
1. Kekejaman Belanda Hingga Lahirnya Perundingan Renville (1947- 1948) .....	59
2. Kesepakatan Perbatasan pada Perundingan Renville Tahun 1948 ..	63
3. Kali Kemit Desa Grenggeng sebagai Perbatasan Wilayah Indonesia- Belanda .....	66
C. Dampak Kali Kemit sebagai Garis Demarkasi Indonesia-Belanda Pasca Agresi Militer Belanda I Tahun 1947.....	72
1. Pembagian Wilayah Menjadi Barat Sungai dan Timur Sungai .....	72
2. Penetapan Kali Kemit menjadi Pintu Masuk Perpindahan Tentara Kantong.....	75
3. Daerah Timur Kali Kemit Rawan terhadap Penyerangan Belanda .	77
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. SIMPULAN.....	84
B. IMPLIKASI.....	86
C. SARAN.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Sejarah.....	37
Gambar 4.1 Peta Pos Pertahanan Tentara Republik Indonesia di Ijo, Gombang hingga Karanggayam.....	52
Gambar 4.2 Peta Lokasi Pertempuran di Sidobunder .....	57
Gambar 4.3 Peta Wilayah Desa Grenggeng.....	69
Gambar 4.4 Taman Makam Pahlawan Sutanegara di Desa Grenggeng .....	70
Gambar 4.5 Tugu Kemit yang berada di Dukuh Kemit RW 1 Desa Grenggeng..	71
Gambar 4.6 Monumen Garis Demarkasi Kali Kemit atau Garis <i>Status Quo</i> .....	71
Gambar 4.7 Peta Perbatasan Wilayah Antara Belanda dan Republik Indonesia ..	73



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penyusunan Skripsi.....	94
Lampiran 2 Surat Keputusan Dekan FKIP tentang Izin Penyusunan Skripsi .....	95
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	96
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Lembaga dan Instansi .....	97
Lampiran 5 Foto Dokumentasi Wawancara.....	99
Lampiran 6 Foto Dokumentasi Observasi.....	101

